

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis dari data pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, Jawa Timur, sehingga dapat disimpulkan bahwa:

1. *Self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Mojokerto, Jawa Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil hitungan menggunakan SPSS versi 25, untuk taraf signifikansi menggunakan 0,05. Sehingga diperoleh angka signifikan $0,00 < 0,05$. Dan hasil uji t penelitian sebesar $3,989 > T$ tabel sebesar 1,992.

Variabel *self efficacy* memberikan kontribusi positif terhadap kinerja guru, semakin tinggi efisiensi diri seorang guru maka ia akan lebih cenderung menyukai pekerjaannya. Sedangkan individu dengan efisiensi diri yang rendah cenderung lebih susah untuk menghadapi pekerjaannya.

2. *Locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto, Jawa Timur. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil hitungan menggunakan SPSS versi 25, untuk taraf signifikan menggunakan 0,05. Sehingga diperoleh angka signifikan *locus of control* yaitu $0,049 < 0,05$. Dan hasil uji T sebesar $2,001 > 1,992$.

Terdapat dua kecenderungan *locus of control* yaitu internal dan eksternal. Individu dengan internal *locus of control* lebih menyukai pekerjaan yang menantang menuntut kreativitas, kompleks, dan penuh inisiatif. Individu dengan

eksternal *locus of control* lebih menyukai pekerjaan yang stabil, rutin, sederhana dan terkontrol oleh atasan. Adapun indikator *locus of control* yaitu pencapaian hasil, faktor keberuntungan, kesuksesan, pribadi yang tanggungjawab, campur tangan orang lain, antisipasi permasalahan.

variabel *locus of control* dikelola dengan baik oleh individu yang mampu meningkatkan kinerja individu yang sebelumnya sudah baik akan menjadi semakin baik. Hal tersebut ditunjang dengan adanya pengukuran kinerja individu yang semakin bagus turut mempengaruhi pengukuran kinerja. Secara keseluruhan *locus of control* memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja.

3. Adapun hasil analisis dari pengaruh *self efficacy* dan *locus of control* terhadap kinerja guru yang telah dilakukan peneliti, telah mendapatkan hasil jawaban dari responden melalui angket yang telah disebar kepada 76 sampel (responden). Sehingga berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2) didapatkan F penelitian sebesar $26,974 > 3,117$. Dan menunjukkan angka signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya ada pengaruh yang positif dan signifikan antara *self efficacy* (X1) dan *locus of control* (X2) terhadap kinerja guru (Y).

Self efficacy dan *locus of control* berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru hendaknya melakukan semua pekerjaan yang menjadi tanggungjawab yang meliputi pekerjaan sebagai guru. Di SMKN 1 Dlanggu ini juga guru percaya akan kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas yang sulit ataupun mudah, bertanggungjawab terhadap tugasnya serta mampu memahami karakter siswa-siswi.

B. Saran

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga Pendidikan yaitu SMK Negeri 1 Dlanggu Mojokerto supaya lebih banyak memberikan edukasi mengenai teori ini dari penelitian ini. Karena karakteristik individu yang terbentuk dari teori *self efficacy* dan *locus of control* akan menjadi prediktor kematangan kinerja guru. Sehingga dengan upaya tersebut dapat meningkatkan *self efficacy* guru dan *locus of control* guru. *Self efficacy* dan *locus of control* di SMK Negeri 1 Dlanggu berpengaruh positif dengan nilai rendah yaitu 0,425.

2. Bagi Guru

Bagi guru, supaya terus mempertahankan serta meningkatkan kinerjanya. Dan tetap menjaga kekeluargaan yang ada di Sekolah dengan menjaga komunikasi yang baik dengan rekan kerja ataupun ke peserta didik. Pastinya dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Maka dari itu bagi para pembaca dan peneliti selanjutnya, hendaklah memberikan pengembangan serta penyempurnaan bagi penelitian ini.